

## SURVEI MANAJEMEN DAN PEMBINAAN PRESTASI KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMP NEGERI 1 SURAKARTA TAHUN 2020

SURVEY MANAGEMENT AND PERFORMANCE COACHING CLASS SPORT SPECIAL (KKO) IN SMP NEGERI 1  
SURAKARTA

Nur Rohman Dwi Prasetyo <sup>a</sup>, Agustanico Dwi Muryadi, S.Pd., M.Pd. <sup>b</sup>, Satrio Sakti Rumpoko, S.Pd., M.Or. <sup>c</sup>

<sup>a</sup>Physical Education, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Surakarta, Indonesia.

<sup>b</sup>Physical Education, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Surakarta, Indonesia.

email: <sup>a</sup> [dwi.p.14051994@gmail.com](mailto:dwi.p.14051994@gmail.com)

---

### INFO ARTIKEL

#### *Sejarah artikel:*

Menerima 21 July 2021

Revisi 28 July 2021

Diterima 09 Agustus 2021

Online

---

#### *Kata kunci:*

Manajemen

Pembinaan Prestasi

Kelas Khusus Olahraga

---

#### *Keywords:*

Management

Perfomance Coaching

Class Sport Special

---

### ABSTRAK

Nur Rohman Dwi Prasetyo. 2021. Survei Manajemen Dan Pembinaan Prestasi Kelas Khusus Olahraga (Kko) Di Smp Negeri 1 Surakarta Tahun 2020. Skripsi. Pendidikan Jasmani. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tunas Pembangunan. Pembimbing : I. Agustanico Dwi Muryadi, S.Pd., M.Pd., II. Satrio Sakti Rumpoko, S.Pd., M.Or.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen dan proses pembinaan prestasi Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMP Negeri 1 Surakarta. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahui secara detail bagaimana manajemen dan proses pembinaan prestasi Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMP Negeri 1 Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. *Informan* dalam penelitian ini adalah 1 kepala sekolah, 1 guru olahraga, 1 pelatih dan 3 atlet. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Teknik menentukan subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Untuk menguji keabsahan data penelitian, menggunakan triangulasi sumber data. Analisis data menggunakan teknik analisis data di lapangan model Milles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: 1) manajemen yang dilaksanakan dalam program kelas khusus olahraga sudah baik, 2) sistem pembinaan prestasi kelas khusus olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta sudah melaksanakan sistem pembinaan dengan mengacu pada sistem pembinaan pemasaran, pembinaan pembibitan, dan pembinaan prestasi, 3) fasilitas sarana dan prasarana cukup baik, 4) sumber dana atau pendanaan yang diperoleh dari BOS dan BP4D, 5) adanya kerja sama dengan pemerintah kota yaitu DISPORA Surakarta sudah berjalan dengan baik.

---

### Style APA

*dalammensitasiartikelini:[Heading sitasi]*

Nur Rohman Dwi Prasetyo (2021).  
SURVEI MANAJEMEN DAN  
PEMBINAAN PRESTASI KELAS  
KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI  
SMP NEGERI 1 SURAKARTA

---

### ABSTRACT

Nur Rohman Dwi Prasetyo. *Survey Manajemen and Pembinaan Prestasi Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta . Thesis Physical Education. Faculty of Teacher Training and Education. Tunas Pembangunan University, Surakarta. Advisors: I.Agustanico Dwi Muryadi, S.Pd., M.Pd., II. Satrio Sakti Rumpoko, S,Pd., M,Or.,*

*.The focus of the problem in this research is that it is not yet known in detail how the*

TAHUN 2020

*manajemen process of developing kelas khusus olahraga in SMP Negeri 1 Surakarta in 2020.*

*This study uses qualitative methods with data collection using observation, interviews and documentation. The informants in this study were 1 administrator of Kelas Khusus Olahraga, 1 coaches and 3 athletes. Data obtained through direct observation, interviews and documentation. The technique of determining the subject in this study was using purposive sampling. To test the validity of research data, triangulation of data sources was used. Data analysis used data analysis techniques in the field of the Milles and Huberman model, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing.*

*The results of the research that have been done show that: 1) the manajemen of Kelas Khusus Olahraga is good, 2) the exercise program applied is three times a week, 3) adequate facilities and infrastructure, 4) sources of funds or funding obtained purely from BOS & BP4D, 5) the collaboration with the city government, DISPORA Surakarta, has been going well.*

## **1. Pendahuluan**

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional No. 3 Tahun 2005). Secara umum olahraga menurut hakekatnya merupakan salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan yang melibatkan gerak tubuh berulang-ulang seseorang. Ruang lingkup kegiatan olahraga meliputi olahraga rekreasi, olahraga pendidikan dan olahraga prestasi. Olahraga rekreasi dilakukan sebagai bagian proses pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran. Olahraga rekreasi dapat dilaksanakan oleh

setiap orang, satuan pendidikan, lembaga, perkumpulan, atau organisasi olahraga. Olahraga pendidikan diselenggarakan sebagai bagian proses pendidikan dilaksanakan baik pada jalur pendidikan formal maupun nonformal melalui kegiatan intrakurikuler atau ekstrakurikuler. Dalam pengertian ini olahraga pendidikan dalam kurikulum 2013 ini pendidikan jasmani mendapatkan porsi lebih dan sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh Undang-Undang Sistem Keolahragaan.

Menurut Husdarta (dalam Ahmad Fauzan Amin 2017: 9), "Pendidikan jasmani bukan semata-mata berurusan tentang pembentuk badan, tetapi dengan manusia seutuhnya". Melalui pendidikan jasmani yang teratur, terencana, terarah dan terbimbing diharapkan dapat tercapai seperangkat tujuan yang meliputi pembentukan dan pembinaan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah baik ditingkat SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi antara lain untuk meningkatkan kesegaran jasmani. Pendidikan jasmani merupakan suatu bidang studi yang tidak dapat dipisahkan dari bidang studi lain dalam proses pendidikan secara keseluruhan. Hal ini terbukti dengan adanya mata pelajaran pendidikan jasmani dari mulai tingkat dasar sampai dengan sekolah tingkat lanjutan dan juga disertai pula penyempurnaan kurikulum pendidikan jasmani semakin baik.

Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai prestasi. Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Sebagaimana hakekat dari olahraga prestasi, dalam hal ini yang dibina dan dikembangkan adalah olahragawan yaitu siswa Kelas Khusus Olahraga.

---

Pembinaan dan pengembangan tersebut tidak selalu dilaksanakan melalui klub atau sanggar olahraga, namun juga bisa melalui sekolah.

Suatu proses pembinaan prestasi olahraga tentu memiliki kendala dalam mencapai tujuan prestasi. Dalam kendala tersebut pasti memiliki solusi agar sebuah pembinaan tetap berjalan dengan baik hingga menghasilkan atlet yang berprestasi. Dalam Kelas Khusus Olahraga pembinaan prestasi juga sangat dibutuhkan. Pembinaan prestasi olahraga merupakan faktor yang mempengaruhi baik dan buruknya suatu olahraga di lembaga atau suatu daerah tersebut. Di karenakan berkembang tidaknya dunia olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri, baik pembinaan di tingkat daerah, Nasional, bahkan Internasional. Sistem pembinaan olahraga di Kelas Khusus Olahraga masih merupakan sesuatu yang perlu dikaji dan dipahami lebih mendalam agar dapat mengangkat prestasi atlet baik ditingkat Nasional maupun Internasional. Didalam sebuah pembinaan tentu terdapat manajemen dalam pengaturannya. Majunya olahraga di lembaga suatu daerah atau bangsa selain dilihat dari pembinaan prestasi juga bisa dilihat dari segi bagaimana manajemen pembinaan yang dilakukan. Manajemen sangat penting untuk mengatur semua kegiatan khususnya dalam pembinaan prestasi kelas khusus olahraga .

menurut G.R. Terry (2010;16) menjelaskan bahwa “Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya”. Manajemen sangat penting untuk mengatur semua kegiatan khususnya dalam pembinaan prestasi. Dengan manajemen yang baik maka pembinaan kerjasama akan serasi dan harmonis, saling menghormati dan mencintai, sehingga tujuan optimal akan tercapai. Begitu pentingnya peran manajemen dalam kehidupan manusia mengharuskan kita mempelajari,

---

menghayati dan menerapkannya demi prestasi yang gemilang. Walaupun manajemen merupakan alat dan wadah saja, tetapi harus diatur dengan sebaik-baiknya. Karena jika manajemen itu baik maka tujuan optimal dapat diwujudkan, pemborosan terhindar, dan semua potensi yang dimiliki akan lebih bermanfaat.

Kelas Khusus Olahraga adalah sebuah kelas di suatu sekolah yang dibentuk secara khusus untuk menampung dan melayani siswa yang mempunyai bakat atau potensi khusus, dalam hal ini adalah potensi bakat istimewa di bidang olahraga (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010). Kemendiknas menyelenggarakan program kelas olahraga pada jenjang pendidikan menengah. Program ini diselenggarakan melalui *pilot project* di sekolah-sekolah menengah tertentu. Kelas olahraga ini merupakan suatu kegiatan ko-kurikuler yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan menyalurkan bakat siswa untuk menjadi atlet potensial dimassa yang akan datang. Kegiatan ini juga sebagai upaya memantapkan implementasi kurikulum yang berbasis kompetensi, karena kelas olahraga ini menghasilkan siswa yang berpotensi menjadi atlet andalan yang didukung dengan program latihan yang teratur.

Kegiatan kelas olahraga di tingkat SMP ini adalah suatu kegiatan untuk membentuk kelas olahraga sebagai wadah pengembangan potensi siswa dalam bidang olahraga. Kebijakan tentang penyelenggaraan program kelas olahraga ini bukanlah kebijakan yang lahir tanpa dasar, karena Undang-Undang RI No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pasal 25 khususnya (ayat 26) yang berbunyi, "Untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan", hal tersebut menjadi dasar lahirnya kebijakan tentang penyelenggaraan kelas olahraga.

---

Suatu penyelenggaraan program pendidikan termasuk program kelas khusus olahraga, sekolah sebagai pihak penyelenggara sekaligus tempat belajar mengajar tidak hanya dimaknai sebagai tempat kegiatan transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa. Pihak penyelenggara layanan pendidikan perlu memperhatikan kemampuan peserta didik yang pada hakikatnya memiliki bakat dan minat yang berbeda. Salah satunya adalah membentuk kelas khusus olahraga untuk memaksimalkan potensi para peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya. Sebagai suatu sistem, sekolah tentu perlu memperhatikan aspek manajemen. Proses manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan evaluasi menjadi aspek-aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. Manajemen kelas khusus olahraga merupakan upaya mewujudkan mutu pendidikan termasuk bidang olahraga. Faktor pendukung yang akan membantu kelancaran pencapaian tujuan serta berbagai hambatan mungkin mewarnai setiap proses manajemen kelas khusus olahraga tersebut. Manajemen kelas khusus olahraga yang baik diharapkan dapat menjadi upaya yang tepat dalam mewujudkan mutu pendidikan sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Oleh sebab itu, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan Nasional, memprogramkan kegiatan tersebut yang akan diselenggarakan secara terprogram di sekolah-sekolah. Salah satu sekolah yang ditunjuk untuk melaksanakan program ini di wilayah Surakarta adalah SMP Negeri 1 Surakarta. KKO yang ada di SMP Negeri 1 Surakarta merupakan program pendidikan yang baru dibuka pada tahun pelajaran 2017/2018. Adanya program kelas khusus memberikan warna tersendiri bagi SMP Negeri 1 Surakarta.

Berdasarkan uraian diatas, SMP Negeri 1 Surakarta merupakan salah satu sekolah menengah favorit, terbaik di kota Solo. Memiliki visi untuk unggul dalam prestasi yang berlandaskan akhlak, berbudaya, serta

berwawasan lingkungan lokal dan global. Pada tahun pelajaran 2020/2021 SMP Negeri 1 Surakarta membuka penerimaan peserta kelas khusus olahraga dengan rencana peserta didik yang diterima paling banyak 64 siswa dengan persyaratan administrasi yang diberlakukan yaitu :

1. Pendaftaran dilaksanakan secara daring (*online*).
2. Harus penduduk kota Surakarta, yang dibuktikan dengan Kartu Identitas Anak (KIA) dan Kartu Keluarga (KK), diutamakan yang mempunyai prestasi olahraga ditingkat daerah, nasional, atau internasional.
3. Nilai rapor kelas 4 sampai 6 Sekolah Dasar rata-rata setiap semester minimal 70 dengan menunjukkan rapor asli dan fotokopi yang sudah ditanda tangani kepala sekolah.
4. Menyerahkan pas foto berwarna 4x6 sebanyak 3.
5. Menunjukkan Piagam atau Sertifikat Penghargaan asli disertai juga fotokopi.
6. Diwajibkan mengisi formulir pendaftaran biodata prestasi secara daring, melalui alamat : [bit.ly/PPDBKKO2020](http://bit.ly/PPDBKKO2020).

Sementara itu ada 12 cabang olahraga yang diselenggarakan di KKO yaitu : renang, atletik, tenis, tenis meja, panahan, taekwondo, pencak silat, karate, anggar, bola voli, judo, dan sepak bola. Adapun beberapa daftar prestasi yang diperoleh KKO di SMP Negeri 1 Surakarta. Lewat pembinaan prestasi di KKO dalam beberapa tahun terakhir memperoleh beberapa prestasi yang membanggakan. mulai dari kancah lokal maupun internasional yaitu :

1. Juara umum mewakili Solo dalam Pekan Olahraga Pelajar Daerah Jawa Tengah.
2. Mencatatkan nama 15 siswa ke dalam formasi tim senior Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah.
3. Juara Nasional Liga Berjenjang Piala Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia U-14.
4. Mendapatkan medali perak dalam kejuaraan pelajar di Malaysia.

Berdasarkan uraian di atas akhirnya penulis tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut di SMP Negeri 1 Surakarta dengan judul “Survei

---

Manajemen dan Pembinaan Prestasi Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMP Negeri 1 Surakarta Tahun 2020”.

## 2. Metode

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian ini subyek penelitian yang akan diambil sebagai pokok utama dalam hal ini sarasanya adalah seorang maupun sekelompok orang, yaitu kepala sekolah, guru, pelatih, dan atlet Kelas Khusus Olahraga SMP N 1 Surakarta. Sumber data sendiri adalah pokok acuan yang dijadikan panduan untuk melakukan penelitian berlangsung (Suharsimi Arikunto, 2010:129).

Sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2018:2015) sampel adalah contoh, sebagian dari anggota populasi yang diperlukan. Menurut Ali Maksum (2012:36), *purposive sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang ciri atau karakteristiknya sudah diketahui lebih dahulu berdasarkan sifat ciri dan sifat populasi. Sampling dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, pelatih, dan atlet Kelas Khusus Olahraga SMP Negeri 1 Surakarta. Jumlah guru penjas 3, pelatih 14, atlet 21. Stratifikasi atau kriteria menentukan sampel sesuai dengan ciri *purposive sampling* yaitu:

1. Kepala sekolah di SMP Negeri 1 Surakarta
2. Guru pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Surakarta.
3. Pelatih program kelas khusus olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta yang memiliki sertifikat pelatih.
4. Atlet program kelas khusus olahraga SMP Negeri 1 Surakarta yang memiliki prestasi tingkat daerah, provinsi, nasional dan internasional.

Data pada penelitian ini menggunakan metode survei sedangkan teknik pengumpulan datanya sebagai berikut :

a) Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono (2018:145), observasi adalah merupakan suatu proses yang kompleks, sesuatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

b) Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, atau karya monumental dari seseorang atau catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya (Sugiyono, 2018:240).

c) Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2018:231). Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan mencatat hasil wawancara.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka peneliti akan membahas mengenai survei manajemen dan pembinaan prestasi kelas data yang terkumpul dapat diketahui bahwa manajemen Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta telah menjalankan fungsi-fungsinya dalam manajemen secara runtut, hal ini dapat dilihat pada aktifitas yang dilakukan secara baik oleh Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta. Manajemen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengarahkan segala kegiatan pengelolaan Kelas Khusus Olahraga. Manajemen itu terdiri dari *planning* (perencanaan), *actuating* (penggerakan), *organizing* (organisasi), *controlling* (pengendalian). Dari

---

pengertian manajemen diatas maka penulis menentukan beberapa aspek yang terdiri dari perencanaan dibentuknya Kelas Khusus Olahraga, pengorganisasian kelas, pelaksanaan, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan oleh ketua dan anggota organisasi Kelas Khusus Olahraga.

a. *Planning*

Diawali dengan perencanaan, berdasarkan hasil wawancara dengan ketua organisasi Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta diperoleh informasi secara umum bahwa manajemen organisasi Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta sudah berjalan dengan sebagaimana fungsinya dengan baik. Hal tersebut sudah dapat dilihat dari berbagai kondisi komponen manajemen yang ada di Kelas Khusus Olahraga yaitu perencanaan jangka pendek dan jangka panjang dibentuknya Kelas Khusus Olahraga serta target prestasi untuk setiap tahunnya.

Perencanaan dibentuknya Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta adalah hal yang paling utama yang harus dilakukan oleh sebuah pendiri sebuah organisasi untuk dapat menentukan dan mencapai sasaran yang hendak dicapai. Ketua serta pendiri Kelas Khusus Olahraga dalam sesi wawancara menyatakan “dibentuknya Kelas Khusus Olahraga ini, jelas untuk menghasilkan atlet pelajar baik untuk Kota Surakarta, Jawa Tengah bahkan untuk nasional, dengan adanya prestasi yang diperoleh maka dapat memajukan mutu dan kualitas SMP Negeri 1 Surakarta”. Setiap tahunnya, Kelas Khusus Olahraga mengusung target menjadi juara umum dalam kejuaran POPDA. Program kerja pengurus sudah jauh-jauh hari dibuat, dengan itu juga mestinya sudah direncanakan pula tugas masing-masing bidang secara umum yang menjadikan tujuan yang ingin dicapai organisasi mudah tercapai karena sudah ditentukan sasaran yang diinginkan dan kegiatan harus dilakukan maupun rencana kerja.

Pelaksanaan pembelajaran Kelas Khusus Olahraga merubah beberapa program sekolah atau pendidikan yang sudah ada. Dikarenakan, dimana Kelas Khusus Olahraga, aktivitas olahraga dan pembelajaran penjasorkes diarahkan

untuk program latihan dan mampu menghasilkan siswa yang unggul dan berprestasi dalam bidang olahraga. Kelas Khusus Olahraga juga menambahkan jam pelajaran umum pada hari sabtu, sehingga antara program mata pelajaran dan bidang olahraga ada keterpaduan, “ketika ingin meraih prestasi tetap saja pembelajaran harus seimbang bukan hanya olahraga saja” ungkap Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Surakarta Sutarmo S.Pd., M.Pd., Dalam perencanaan pelaksanaan Kelas Khusus Olahraga sudah direncanakan dengan matang, baik dalam proses pembinaan prestasi dan pembelajarannya.

b. *Organising*

Pengorganisasian dalam kerangka manajemen berarti mempersatukan sumber daya yang dimiliki secara sistematis. Menempatkan serta mengatur orang-orang menurut kemampuan dan susunan yang sedemikian rupa sehingga dapat melaksanakan aktivitas dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepengurusan Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta, pengorganisasian telah dilaksanakan sebagaimana fungsinya dengan baik sejak awal dibentuknya Kelas Khusus Olahraga dengan baik. Kegiatan-kegiatan pengorganisasian yang telah dilaksanakan oleh manajemen adalah terbentuknya susunan kepengurusan, berfungsinya seluruh elemen kepengurusan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Untuk pemilihan anggota pengurus Kelas Khusus Olahraga sendiri diputuskan pada awal rapat pengurus dan kemudian pembagian kerja yang jelas pada setiap masing-masing pengurus. Adapun struktur organisasi kepengurusan Kelas Khusus Olahraga untuk tahun ajaran 2020/2021 sebagai berikut :

- 1) Penanggung jawab yaitu kepala sekolah yaitu Bp. Sutarmo S.Pd., M.Pd.
- 2) Pengelola Dwi Darmadi S.Pd.
- 3) Bendahara Elfi Sulistiyowati
- 4) Sekertaris Wahyudi Nugroho S.Pd.
- 5) Tutor Della Narulita, S.Pd., Bagas Hutomo P.S.Kom., Setya Nuzul K. A.Md., Vitri Furuita Dewi, A.Md

---

6) Untuk Pembina KKO ditangani dari pemerintah yaitu Dinas pemuda dan olahraga khususnya Sub Bidang Olahraga Bp. Sugeng Hariyadi S.Pd., M.Or., dan Pelatih atletik yaitu Oky Lukman S.Pd., untuk renang yaitu Andi Ahasrulloh S.Pd., pelatih sepak bola Rio Nanang Syarief S.Pd., Pelatih Taekwondo Ali Prasetyo S.Pd., pelatih bola voli Hermanto S.Pd., pelatih anggar Rendra Kurniawan S.Pd., pelatih judo Hendi Ari S.Pd., pelatih tenis meja, pelatih tenis ,dan pelatih panahan.

c. *Actuating*

Dalam proses penggerakkan pelaksanaan program Kelas Khusus Olahraga sejauh ini sudah berjalan dengan baik, ketua Kelas Khusus Olahraga yaitu Bapak Sutarmo, S.Pd., M.Pd., menyatakan “semua unsur-unsur pengurus Kelas Khusus Olahraga seperti pelatih, penanggung jawab atlet, dan atlet Kelas Khusus Olahraga bekerjasama dengan baik dan dalam menjalankan setiap kegiatan. Dengan dilibatkannya semua anggota bertujuan agar tumbuh rasa memiliki, sehingga diharapkan ke depan rasa memiliki tersebut tidak hanya sebatas guru dan murid, pelatih dan atlet, diharapkan lebih meluas lagi, sehingga akan mendorong semangat dan motivasi murid atau atlet untuk berlatih serta bertanding sebaik mungkin serta mencapai prestasi maksimal”. Hal tersebut dapat mengurangi beban pekerjaan yang harus dipikul semua pengurus yang dimana masing-masing juga memiliki kesibukan.

d. *Controlling*

Kegiatan pengawasan dimaksudkan untuk menjamin pelaksanaan setiap program kerja yang dibuat berjalan sebagaimana mestinya dan mengurangi penyimpangan-penyimpangan atas pelaksanaan program kerja. Dalam penggerakan manajemen organisasi Kelas Khusus Olahraga sudah berjalan dengan baik. Dalam hasil wawancara yang telah dilakukan, Kepala Sekolah dan pelatih menyatakan “evaluasi selalu ada dan dilakukan guna mencari kekurangan dan dicari solusi atau pemecahannya”, oleh karena itu, ketua dalam kepengurusan manajemen Kelas Khusus Olahraga yang memiliki tugas pokok

---

melakukan pengawasan atas jalanya organisasi, memberi pembinaan serta nasehat kepada anggota agar perjalanan organisasi sesuai perencanaan sehingga apa yang menjadi target organisasi dapat tercapai.

Kerangka manajemen kedudukan perencanaan dan pengorganisasian sangat penting bahkan vital, akan tetapi segala rencana kerja yang disusun oleh setiap bidang akan tinggal rencana dan angan-angan saja tanpa dilaksanakan dan digerakkan dengan sebaik-baiknya. Manajemen Kelas Khusus Olahraga proses penggerakkan dari masing-masing bidang sudah berjalan. Dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya peran ketua dan pengurus berjalan dengan semestinya. Sampai saat ini penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga sudah bisa dikatakan berhasil, dibuktikan dengan sudah banyak prestasi yang telah dicapai oleh atlet dari penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta, tetapi ada yang masih kurang dalam penggerakkan manajemen di Kelas Khusus Olahraga. Dalam wawancara, ketua juga menyatakan bahwa kurangnya pertemuan rutin para pengurus Kelas Khusus Olahraga untuk membahas permasalahan yang sedang dihadapi dan bagaimana solusi pemecahannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya sebuah penggerakkan dalam organisasi.

Pembinaan prestasi di Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta sudah berjalan dengan baik karena semua sudah terorganisir dari sistem pembinaan, program latihan, serta faktor pendukung seperti pelatih, atlet, pendanaan dan sarana dan prasarana yang dimiliki. Dari segi pendanaan juga sudah terkelola dengan baik adanya dukungan kerja sama dari pemerintah, serta sarana dan prasarana karena ada campur tangan dengan pemerintahan yaitu DISPORA Surakarta sehingga sarana dan prasarana menggunakan kompleks stadion Manahan yang menunjang seluruh kegiatan pembinaan prestasi atlet dengan maksimal, prestasi Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta sudah baik, Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta memiliki banyak prestasi baik ditingkat pelajar, daerah maupun tingkat nasional dan internasional sudah pernah diraih. Pada tahap pembinaan ada tiga tahapan yang harus

---

dikembangkan, yaitu pembinaan pemasaran, pembinaan pembibitan dan pembinaan prestasi, sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### 4. Simpulan

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Surakarta dengan judul “Survei Manajemen dan Pembinaan Prestasi Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMP Negeri 1 Surakarta Tahun 2020”. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta, dari manajemen perencanaan, organisasi, penggerakan dan pengawasan sudah dilaksanakan dengan baik. Pembentukan anggota pengurus Kelas Khusus Olahraga melalui musyawarah terlebih dahulu. Struktur organisasi lengkap, akan tetapi masih kurangnya pertemuan rutin para pengurus Kelas Khusus Olahraga karena pandemi COVID 19.
2. Sistem pembinaan prestasi Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 1 Surakarta sudah melaksanakan sistem pembinaan dengan mengacu pada sistem pembinaan pemasaran, pembinaan pembibitan, dan pembinaan prestasi.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Karya-karya yang dikirim oleh penulis diakui tetapi direkomendasikan bahwa peninjau yang diputuskan oleh editor memberikan entri berharga ke setiap artikel untuk mempercepat pekerjaan peninjauan karena terbatasnya jumlah peninjau. Reviewer yang direkomendasikan dapat dicantumkan di halaman akhir setelah referensi karena review dilakukan dengan metode *double-blind*.

- Amin, A. Fauzan. 2017. Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Gaya Mengajar Komando Dan Resiprokal Siswa Kelas Ix Di Smp Negeri 9 Yogyakarta. Yogyakarta: <https://eprints.uny.ac.id/53656/>.
- Ahmad Paturisi. 2012. *Manajemen Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali Maksum. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa. University Press.
- Anggun Putra Wibawa. 2012. *Pengelolaan Kelas Khusus Olahraga Di Smp Negeri 1 Kalasan*. Skripsi UNY Yogyakarta. Yogyakarta: FIK UNY.
- Apta Mylsidayu, 2014. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chiu, SI. 2014. *The Relationship Between Life Stress and Smartphone. Addiction On Taiwanese University Student: a Meditation Model of. Learning Self Efficacy. Computers in Human Behavior*. Vol. 34, pp.49-57.
- Effendi, M. A., 2016. *The Power of Good Corporate Governance Teori dan. Implementasi*. Edisi 2. Jakarta : Penerbit salemba empat.
- Furqon M. 2002. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Keolahragaan, (PUSLITBANG – OR) Universitas Sebelas Maret Sukarta.
- Hadi, Rubianto. 2011. Peran Pelatihan Dalam Membentuk Karakter Atlet. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan*. 7 (3), 2012.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu Sp. 2012. *Manajemen SDM. Edisi Revisi, Cetakan Ke. Tigabelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Islahuzzaman, N. 2010. *Identifikasi Bakat usia Dini Siswa SD-SMP Surakarta*. Jurnal: Paedagogia jilid 13 No. 1, Februari 2010, Halaman 61-69 Surakarta: FKIP Olahrafa UNS.
- Lexy Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarsya.
- Lumintuarso, Ria. 2013. *Teori Kepelatihan Olahraga*. LANKOR.
- M. Haris Satria dkk. 2012. *Journal of Physical Education and Sports*.
- Miles, M. B. & Huberman, M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

- 
- Mugiyo Hartono. 2010. *Manajemen Keolahragaan Pengantar dan Iplementasinya*. Semarang: Unnes Press.
- Pusat Bahasa Kemdikbud. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI )*. Jakarta: Badan Bahasa.
- Raharjo. 2014. "Sport Science" <http://sports-coaching indonesia.blogspot.com//prinsip-prinsip-latihan-dalam-olahraga.html>. diakses pada 8 Desember 2020. 7 (3), 2017.
- Rahmat Tri Kuncoro. 2011. *Pembinaan Prestasi Olahraga Pada Kelas Plus Olahraga di SMA Negeri 5 Kota Magelang Tahun 2010*. Skripsi UNNES Semarang. Semarang: FIK UNNES.
- Rahyubi, Heri. 2011. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung : Nusa Media.
- Republik Indonesia. 2005. *Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. No. 3. 2005. UU. Jakarta.
- Rubianto. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : PSKGJ. FKIP UMS.
- Sinulingga, Sukaria. 2011. *Metode Penelitian*. Medan: USU Press.
- Subroto. 2017. "Pembinaan Prestasi Atlet" [http://lib.unnes.ac.id/36860/1/6101412155\\_Optimized.pdf](http://lib.unnes.ac.id/36860/1/6101412155_Optimized.pdf). diakses 05 Desember 2020.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan (R&D))*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Pengertian Sumber Data*. Jakarta: Prima Karya.
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Terry, George dan Leslie W. Rue. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen. Cetakan kesebelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung. Alfabeta.
- Wibisono, Dermawan. 2011. *Manajemen Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.